

**PENGEMBANGAN MEDIA DIORAMA SIKLUS AIR
UNTUK SISWA KELAS V SDN SIDOMULYO 2**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PGSD



OLEH :

PUNGKY SELVIA TAURISTA

NPM : 19.1.01.10.0056

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2024

Skripsi Oleh:

PUNGKY SELVIA TAURISTA

NPM: 19.1.01.10.0056

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA DIORAMA SIKLUS AIR
UNTUK SISWA KELAS V SDN SIDOMULYO 2**

Telah disetujui untuk diajukan kepada

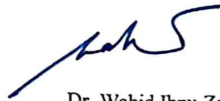
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd
NIDN. 0713078602



Frans Aditia Wiguna, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0719048206

Skripsi Oleh:
PUNGKY SELVIA TAURISTA
NPM: 19.1.01.10.0056

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA DIORAMA SIKLUS AIR
UNTUK SISWA KELAS V SDN SIDOMULYO 2**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal:

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | |
|---------------|-----------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd |
| 2. Penguji I | : Kukuh Andri Aka, M.Pd |
| 3. Penguji II | : Frans Aditia Wiguna, S.Pd.,M.Pd |

Mengetahui,



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Pungky Selvia Taurista
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ tanggal lahir : Kediri, 7 Juni 2001
NPM : 19.1.01.10.0056
Fakultas/ Program Studi : FKIP/ PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerja sama di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan



Pungky Selvia Taurista

NPM. 19.1.01.10.0056

MOTTO

Motto:

Jika kamu berbuat baik kepada orang lain (berarti)
kamu berbuat baik pada dirimu sendiri..

-QS. Al-Isra':7-

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan,
maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan),
tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)

-QS. Al-Insyrah:6-7-

Hatiku tenang karena mengetahui bahwa
apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku,
dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu.

-Umar bin Khattab-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orangtua

Bapak Budiono, Almarhumah Ibu Subekti, dan Ibu yang senantiasa mendoakan, memotivasi, membimbing, dan memberikan dukungan berupa materi dan perhatian demi terwujudnya Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga membuat Bapak Ibu bangga atas perjuangan beliau menyekolahkan anaknya sampai S1.

2. Keluarga

Kakak, ipar, keponakan, dan adik yang senantiasa mendukung dan menjadi tempat berkeluh kesah. Terima kasih atas motivasi, semangat, dan doa untuk saudarimu.

3. Dosen Pembimbing

Bapak Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd dan Bapak Frans Aditia Wiguna, M.Pd yang telah membimbing demi kelancaran pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Teman-teman

Teman-teman saya Yuan Virga, Cherlin, Den Ayu, Ervina, Bapak Ibu Guru SDN Sidomulyo 2, dan Mas yang banyak membantu dalam mencari referensi, memberikan motivasi, serta meluangkan waktu. Serta teman-teman PGSD dan KKN yang berproses bersama selama menempuh pendidikan.

ABSTRAK

Pungky Selvia Taurista : Pengembangan Media Diorama Siklus Air Untuk Siswa Kelas V SDN Sidomulyo 2

Kata Kunci : Pengembangan, Media Diorama, Siklus Air

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil observasi yang dilakukan di SDN Sidomulyo 2 Kabupaten Kediri tepatnya pada kelas V. Pada materi siklus air masih ada kendala ketika pembelajaran di kelas, yaitu guru belum menggunakan media pembelajaran benda konkret, guru hanya menggunakan buku guru dan buku siswa sebagai sumber belajar, sehingga siswa menjadi bosan dan jenuh. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yaitu antara 60-70.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran diorama pada materi siklus air kelas V sekolah dasar guna diuji kevalidan, kepraktisan, dan keefektifannya. Dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE. Prosedur pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan media diorama telah memenuhi tiga kriteria yaitu kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Hasilnya adalah sebagai berikut (1) Media pembelajaran diorama divalidasi oleh dua ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Hasil validasi ahli media sebesar 86,1%, dan validasi ahli materi memperoleh hasil 95,5%. Berdasarkan persentase menurut Akbar (2015:78) maka media pembelajaran diorama dinyatakan sangat valid untuk digunakan tanpa revisi. (2) Media pembelajaran diorama diuji kepraktisannya melalui angket guru dan siswa. Hasil angket dari guru yaitu 97,3%, sedangkan hasil angket siswa yaitu 97,4%. Dikategorikan sangat praktis digunakan. (3) Media diorama diuji keefektifannya melalui *post-test* dengan hasil uji coba terbatas yaitu 87,5%, sedangkan uji coba luas memperoleh nilai rata-rata di atas KKM. Sehingga media pembelajaran diorama dikategorikan sangat efektif untuk digunakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenaan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Diorama Siklus Air Untuk Siswa Kelas V SDN Sidomulyo 2”** ini ditulis guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi PGSD.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri.
3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PGSD UN PGRI Kediri.
4. Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd. selaku pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Frans Aditia Wiguna S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
6. Kepala sekolah dan guru SDN Sidomulyo 2 yang sudah membantu ketika melakukan penelitian di SDN Sidomulyo 2.
7. Siswa-siswi SDN kelas V SDN Sidomulyo 2 yang ikut berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran diorama.
8. Orang tua yang senantiasa mendoakan kelancaran dalam proses skripsi.
9. Saudara-saudari yang senantiasa memberikan dukungan dan doa untuk kelancaran dalam proses skripsi.
10. Teman-teman yang memberikan motivasi, dukungan, saran, dan meluangkan waktu dalam proses pengerjaan skripsi hingga selesai.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar skripsi ini dapat lebih baik.

Hanya ucapan terima kasih yang mampu penulis sampaikan dan seraya berdoa semoga segala kebakan yang diberikan memperoleh ganjaran amal kebaikan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri,

Pungky Selvia Taurista

NPM 19.1.01.10.0056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Pengembangan	7
E. Sistematika Penulisan	7
F. Definisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	11
B. Hakikat Media Pembelajaran	14
C. Media Diorama	19
D. Media Diorama Siklus Air	24
E. Kajian Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar	28
F. Siklus Air	35
G. Hasil Penelitian Terdahulu	40

H. Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENGEMBANGAN	44
A. Model pengembangan	44
B. Prosedur Pengembangan	45
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	48
D. Uji Coba Model/Produk	48
E. Validasi Model/Produk	50
F. Instrumen Pengumpulan Data	51
G. Teknik Analisis Data	56
BAB IV DESKRIPSI, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil Studi Pendahuluan	60
B. Validasi Model Pengembangan	63
C. Pengujian Model Terbatas	70
D. Pengujian Model Perluasan	74
E. Pembahasan Hasil Penelitian	76
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	80
A. Simpulan	80
B. Implikasi	81
C. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

2.1	Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Sekarang.....	42
2.2	Kerangka Berpikir.....	43
3.1	Kisi-Kisi Validasi Angket Ahli Materi.....	54
3.2	Kisi-Kisi Validasi Angket Ahli Media.....	55
3.3	Kriteria Kevalidan.....	56
3.4	Kriteria Kepraktisan.....	57
4.1	Hasil Validasi Ahli Media.....	64
4.2	Persentase Kevalidan Media.....	65
4.3	Hasil Validasi Ahli Materi.....	65
4.4	Persentase Kevalidan Ahli Materi.....	66
4.5	Hasil <i>Post-test</i> Uji Coba Terbatas.....	70
4.6	Hasil Respon Guru.....	72
4.7	Hasil Respon Siswa.....	73
4.8	Hasil <i>Post-test</i> Uji Coba Luas.....	75

DAFTAR BAGAN

2.1	Kerangka Berpikir.....	43
3.1	Model Pengembangan ADDIE.....	45

DAFTAR GAMBAR

2.1	Media Diorama Siklus Air.....	25
4.1	Desain Awal Produk.....	62
4.2	Desain Akhir Produk.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Silabus
- Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 3: Handout
- Lampiran 4: LKPD
- Lampiran 5: Lembar Validasi Ahli Media
- Lampiran 6: Lembar Validasi Ahli Materi
- Lampiran 7: Angket Respon Guru
- Lampiran 8: Angket Respon Siswa
- Lampiran 9: Soal dan Penilaian
- Lampiran 10: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 12: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13: Berita Acara Kemajuan Pembimbingan
- Lampiran 14: Lembar Pengajuan Judul
- Lampiran 15: Hasil Cek Plagiasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Pendidikan mengantarkan seseorang tidak hanya untuk mendapatkan ilmu, juga dapat meningkatkan status sosial dan terlebih lagi adalah dapat bermanfaat bagi masyarakat di sekitarnya. Melalui pendidikan, individu akan terdorong untuk berprestasi dan memotivasi dirinya sendiri untuk terus berkembang dalam berbagai aspek kehidupan. Prinsip ini juga sejalan dengan Pasal 3 dari Undang-Undang No. 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membernentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran tematik merupakan suatu model dan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran atau sejumlah disiplin ilmu menjadi sebuah tema. Menurut Hadi (2019) pembelajaran tematik menjadi salah satu alternatif yang dapat mewujudkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, nilai, dan sikap peserta didik. Menurut pendapat Novika (2018) tematik dalam pembelajaran akan membuka ruang yang luas bagi peserta didik untuk mengalami sebuah pengalaman belajar yang lebih bermakna, berkesan, dan menyenangkan. Dikuatkan menurut Setiawan (2019) pada pembelajaran tematik siswa dapat melakukan percobaan atau praktik dan

melibatkan seluruh indera untuk memahami materi tersebut. Selain percobaan praktik, pembelajaran juga dapat dilakukan dengan menggunakan media.

Media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat menarik perhatian dan minat siswa ketika belajar. Media dapat menimbulkan rasa ingin tahu pada siswa untuk memahami pelajaran. Sebagai seorang guru sudah seharusnya perlu memiliki ide atau menciptakan sesuatu yang membuat pembelajaran lebih berkesan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, seorang guru dapat menggunakan media sebagai sarana pendukung dalam proses belajar mengajar. Seperti yang diungkapkan oleh Djamarah (2014:121), “Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran”. Dengan dibantu media, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi rangsangan kegiatan, belajar, membantu keefektifan penyampaian pesan, meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran, serta memadatkan informasi. Siswa menjadi subjek belajar di dalam kelas, bukan lagi guru yang dominan. Djamarah juga menyatakan bahwa “Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media”. Selain itu, Djamarah juga menambahkan “Media berfungsi sebagai alat bantu yang dapat melancarkan jalan dalam tercapainya pengajaran”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang mampu mengantarkan informasi antara sumber dan penerima sehingga penerima dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sedangkan media

pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu atau perantara proses belajar mengajar sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar. Dikuatkan menurut Paramita (2020) muatan IPA dapat dipandang sebagai suatu proses dan produk dari upaya manusia untuk memahami berbagai gejala alam, IPA dipandang sebagai faktor yang dapat mengubah sikap dan pandangan manusia terhadap alam semesta. Menurut Hazmiwati (2018) permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran muatan materi IPA diantaranya adalah kurang ketersediaan media pembelajaran, kegiatan belajar mengajar lebih banyak menggunakan metode ceramah, perhatian siswa kurang terpusat pada pemberian materi yang dilakukan oleh guru. Hal tersebut memicu kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, masih adanya anggapan bahwa buku paket dan buku panduan siswa merupakan sumber satu-satunya, dan kurangnya kesadaran siswa untuk belajar. Selain itu, menurut Yunidawati (2019) kurangnya waktu untuk siswa diberi kebebasan dalam mengekspresikan kreativitas. Kegiatan belajar mengajar yang terpusat pada guru akan menyebabkan kurangnya komunikasi antara guru dan siswa. Dikuatkan menurut pendapat Riwahyudin (2015) menyatakan keterbatasan media pembelajaran memiliki beberapa efek negatif bagi proses pembelajaran, beberapa efek negatif tersebut antara lain proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah, dan lebih banyak menggunakan buku siswa sebagai sumber belajar.

Menurut pendapat Lailiyah (2020) materi siklus air merupakan materi yang berisi tentang penjelasan bagaimana proses terjadinya sirkulasi air, kegiatan manusia yang dapat memengaruhi siklus air, dan cara menghemat air. Menurut Johan (2020) materi siklus air penting diajarkan di sekolah dasar dengan tujuan supaya siswa mengetahui dan mengerti tentang bagaimana harus bersikap terhadap alam dan memiliki sifat yang peduli terhadap alam. Menurut Lusidawaty (2020) tidak memungkinkan jika siswa diminta untuk mengamati proses siklus air yang terjadi secara langsung di alam, dalam materi siklus air ini dibutuhkan media yang dapat memfasilitasi kegiatan siswa. Materi siklus air merupakan materi yang dapat diajarkan menggunakan media pembelajaran.

Melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas V SDN Sidomulyo 2, dalam proses pembelajaran IPA materi siklus air masih didominasi dengan metode ceramah dan siswa kurang memahami materi yang disampaikan. Hal tersebut terjadi karena belum adanya inovasi media pembelajaran benda konkret dan lebih banyak menggunakan buku siswa sebagai sumber belajar. Kurangnya waktu dalam pembelajaran, sehingga siswa belum bisa mengeksplorasi materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran lebih terpusat pada guru sehingga hanya beberapa siswa yang aktif dan bertanya. Dalam hal ini pembelajaran masih menggunakan media-media sederhana, pemanfaatan media masih didominasi media seperti papan tulis, grafik, bagan, dan gambar. Dalam penelitian ini media pembelajaran yang dikembangkan yaitu media diorama materi siklus air. Menurut Amalia (2018) media diorama

siklus air berjenis tiga dimensi (3D) yang inovatif dikembangkan dapat membantu siswa dalam memahami proses terjadinya sirkulasi air di alam. Media yang dikembangkan terdiri dari ilustrasi fenomena pada proses siklus air. Seperti ilustrasi lautan menggunakan air yang mengalami penguapan, kemudian mengembun membentuk titik-titik air, dan menetes sebagai hujan. Selain itu media diorama siklus air membantu siswa dalam melakukan aktivitas saintifik diantaranya mengamati, melakukan percobaan, dan mendiskusikan terhadap pengamatan yang telah dilakukan. Tujuan penelitian ini yaitu pengembangan media diorama siklus air untuk kelas V SDN Sidomulyo 2.

B. Identifikasi Masalah

Terbatasnya sumber belajar siswa pada guru saja karena kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan variatif dapat menyebabkan ketergantungan siswa pada guru dan membatasi kemampuan mereka dalam memperoleh informasi secara mandiri. Bagaimana mengatasi masalah terbatasnya sumber belajar dan meningkatkan ketersediaan sumber belajar yang inovatif dan variatif bagi siswa?

Kurangnya variasi dan inovasi media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran siklus air di SDN Sidomulyo 2 dapat mengakibatkan kurangnya minat, perhatian, dan pemahaman siswa dalam mempelajari materi tersebut. Bagaimana mengatasi masalah kurangnya minat belajar, perhatian, dan

pemahaman siswa dan memberikan inovasi dalam pembelajaran siklus air di SDN Sidomulyo 2?

Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar karena media pembelajaran yang kurang menarik dapat memengaruhi hasil belajar dan motivasi siswa. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar?

Minat belajar siswa yang kurang karena pembelajaran hanya menggunakan media sederhana dan kurang menarik dapat memengaruhi prestasi akademik (nilai belum mencapai KKM) dan motivasi siswa. Bagaimana cara meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kevalidan media Diorama Siklus Air untuk siswa kelas 5 SDN Sidomulyo 2?
2. Bagaimana kepraktisan media Diorama Siklus Air untuk siswa kelas 5 SDN Sidomulyo 2?
3. Bagaimana keefektifan media Diorama Siklus Air untuk siswa kelas 5 SDN Sidomulyo 2?

D. Tujuan Pengembangan

Dari rumusan masalah di atas dapat disimpulkan tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan kevalidan media diorama siklus air untuk siswa kelas V SDN Sidomulyo 2.
2. Mendeskripsikan kepraktisan media diorama siklus air untuk siswa kelas V SDN Sidomulyo 2.
3. Mendeskripsikan keefektifan media diorama siklus air untuk siswa kelas V SDN Sidomulyo 2.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi pengembangan ini meliputi Bab I Pendahuluan, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, sistematika penulisan, dan definisi operasional. Bab II terdapat landasan teori, menggunakan kajian teoritik yang meliputi bahan ajar. Bab III Metode pengembangan, prosedur pengembangan, subjek penelitian, uji coba produk, validasi produk, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV berisi hasil studi pendahuluan, pengujian model terbatas, pengujian model perluasan, validasi model dan pembahasan hasil penelitian. Bab V berisi kalimat penutup skripsi serta harapan peneliti adanya berbagai masukan untuk penyempurnaan dan harapan-harapan agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan sesuai rencana.

F. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien. Menurut Musfiqon (2012:28) media pembelajaran dapat berupa media visual atau audiovisual. Hal ini sejalan dengan definisi media pembelajaran yang diungkapkan oleh Asyhar (2012:8) sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang direncanakan, sehingga lingkungan belajar yang kondusif tercipta dan proses belajar siswa dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

2. Produk dikatakan valid

Sebuah produk dikatakan valid jika didasarkan pada teori yang memadai dan semua komponen produk saling berkaitan secara konsisten. Penggunaan instrumen penelitian dalam produk yang valid dapat dipercaya kebenarannya dan sesuai dengan realitas yang ada di lapangan. Kevalidan juga menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian tersebut akurat dalam mengukur apa yang seharusnya diukur dan diverifikasi oleh ahli.

3. Produk dikatakan praktis

Produk dikatakan praktis apabila produk yang dihasilkan digunakan dengan mudah oleh siswa. Kepraktisan dalam penelitian ini adalah ditentukan dengan angket respon guru dan siswa. Angket respon

digunakan untuk mengetahui tanggapan pengguna kriteria dan indikator yang dikembangkan mengenai seberapa cocok dan mudah penerapan produk tersebut. Indikator yang digunakan sesuai dengan komponen minat belajar siswa dan kebutuhan siswa. Produk media pembelajaran harus mudah digunakan dan diakses oleh pembelajar. Hal ini dapat dicapai dengan merancang produk media pembelajaran yang mudah digunakan dan mudah dimengerti.

4. Produk dikatakan efektif

Produk dikatakan efektif apabila produk tersebut relevan dengan materi yang diajarkan dan memenuhi kebutuhan pembelajar. Produk media pembelajaran yang relevan dapat membantu mempertahankan minat dan motivasi pembelajar. Produk media pembelajaran harus mendukung tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dicapai dengan merancang produk media pembelajaran yang fokus pada tujuan pembelajaran dan mengintegrasikan informasi yang relevan dengan cara yang mudah dimengerti oleh pembelajar.

5. Siklus Air

Siklus air adalah proses di mana air menguap dari permukaan tanah dan laut ke udara, kemudian berubah menjadi awan melalui beberapa tahap, dan akhirnya jatuh kembali ke permukaan laut atau daratan sebagai hujan atau salju. Siklus hidrologi atau daur air dikenal sebagai sirkulasi air yang menggambarkan pergerakan molekul air (H_2O) dari atmosfer ke

bumi dan sebaliknya. Proses ini berkelanjutan dan membentuk sebuah rangkaian perjalanan molekul air di bumi yang disebut siklus hidrologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2015). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amalia, M. D. (2018). Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Terintegrasi Tema Indahnya Negriku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Pedagogia* , 185.
- Anderson, R. (1988). *The Art Of Diorama*. Milwaukee: Kalmbach Publising Co.
- Annisa Wijariyah, d. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Panggung Siklus Hidrologi Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 6-7.
- Annisa, S. d. (2020). *Pengeantar Hidrologi*. Bandar Lampung: Aura.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran, edisi 1*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Ayu, D. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Diorama untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kelas IV SD Negeri 2 Hadipolo. *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran* , 636.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design-The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Candra, K. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Siklus Air Dan Dampaknya Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Untuk Siswa Kelas V SDN Jetis II. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* , 612.
- Darajat, P. (2016). Pengembangan Media Diorama Lingkungan (DOLAN) Sebagai Media Pembelajaran IPS Kelas III SDN Tahunan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 299.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

- Dick, W. L. (1978). *The Systematic Design of Instruction*. Florida: Florida State University.
- Djamarah, S. B. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djojosoediro, W. (2018). *Modul hakikat ipa dan pembelajaran ipa SD*. Surabaya: PGSD UNESA.
- Hadi, S. (2019). Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual* , 74-78.
- Harto, S. B. (1993). *Analisis Hidrologi*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Hartono. (2017). *Geografi: Jelajah Bumi Dan Alam Semesta*. Bandung: Cita Raya.
- Hazanah, Z. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model PBL Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* , 5-8.
- Hazmiwati. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stand Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 178.
- Hermana, J. d. (2020). *Kondensasi*. Surabaya: Buku Ajar softcopy file.
- Johan, H. A. (2020). MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MATERI SIKLUS AIR PADA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* , 5.
- Karnaningroem, N. (1990). *Efisiensi Evaporasi sebagai Metode Penyediaan Air Minum dari Sumber Air Payau*. Surabaya: Program Studi Teknik Kesehatan-Pusat penelitian Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Kustandi, C. d. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Peserta Didik di Sekolah Dan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Lailiyah. (2020). Pengembangan Media Komik Siklus Air Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 11.
- Lusidawaty, d. (2020). Pembelajaran IPA Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Ketrampilan Proses Sains Dan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* , 168.

- Mahmudah. (2020). Deskripsi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar. *My Campaign Jurnal* , 19.
- Miftah. (2013). Fungsi dan Peranan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan* , 100.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustakakarya.
- Musyarofah, d. (2013). Pendidikan Kaakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran IPA Guna Menumbuhkan Kebiasaan Bersikap Ilmiah. *Unnes Physics Education Journal* , 47.
- Novika, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* , 1572-1582.
- Paramita Ega, d. (2020). Model Discovery Learning Berbasis Out door learning Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* , 3.
- Pribadi, B. (2017). *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rahardjo, D. d. (2016). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rifa'i, A. d. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau. *Jurnal Pendidikan Dasar* , 11.
- Salisbury, F. d. (1995). *Fisiologi Tumbuhan jilid III*. Bandung.
- Samatowa, U. (2016). *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Sanjaya, W. (2018). *Perencanaan Dan Desainsistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, A. (2019). Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi Sainifik. *Jurnal Basicedu* , 51-69.
- Sosrodarsono, S. D. (1987). *Hidrologi untuk Pengairan*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyanto. (2017). *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Suryani, A. (2018). Peningkatan hasil Belajar Siswa Pada Materi FPB Dan KPK Dengan Metode Sisir. *Jurnal Kependidikan Dasar* , 216-219.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Predan Media Group.
- Tegeh, I. M. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Usman, L. S. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, S. A. (2015). *Hidrologi*. Jakarta: Gramedia.
- Wijayama, B. (2019). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi SETS Dengan Pendekatan SAVI*. Semarang: Qahar Publisher.
- Yaashinta, I. d. (2013). Penggunaan Media Diorama Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah DAsar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 4.
- Yunidawati, d. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Experiential Learning Untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa Dalam Mencipta Puisi Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Ngebel Tahun Ajaran 2017/2018. *Widyabastra* , 26-36.